

PROCUREMENT MANAGEMENT PLAN
SMARTCOOK – INTELLIGENT RECIPE & GROCERY ASSISTANT

SMARTCOOK DEVELOPMENT TEAM

26 TH DECEMBER 2026

Table of Contents

INTRODUCTION	3
PROCUREMENT MANAGEMENT APPROACH.....	3
PROCUREMENT DEFINITION	4
TYPE OF CONTRACT TO BE USED	4
PROCUREMENT RISKS	5
PROCUREMENT RISK MANAGEMENT.....	5
COST DETERMINATION	6
STANDARDIZED PROCUREMENT DOCUMENTATION.....	7
PROCUREMENT CONSTRAINTS	8
CONTRACT APPROVAL PROCESS.....	8
DECISION CRITERIA	9
VENDOR MANAGEMENT	10
PERFORMANCE METRICS FOR PROCUREMENT ACTIVITIES.....	10
SPONSOR ACCEPTANCE.....	12

INTRODUCTION

Procurement Management Plan pada proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant disusun untuk mendefinisikan kebutuhan pengadaan serta bagaimana proses pengadaan tersebut akan dikelola selama siklus hidup proyek. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengendalikan aktivitas pengadaan agar selaras dengan tujuan dan ruang lingkup proyek.

Procurement Management Plan pada proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant disusun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengadaan dapat dikelola secara terstruktur, jelas, dan terkoordinasi sejak awal hingga akhir proyek. Pendekatan pengadaan dirancang agar mendukung keberhasilan proyek tanpa menimbulkan kompleksitas berlebihan, dengan tetap mempertimbangkan karakteristik proyek pengembangan aplikasi berbasis smartphone.

PROCUREMENT MANAGEMENT APPROACH

Pada proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant, Project Manager bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan seluruh aktivitas pengadaan dalam proyek. Project Manager bekerja sama dengan tim proyek untuk mengidentifikasi kebutuhan pengadaan yang diperlukan guna mendukung pengembangan aplikasi SMARTCOOK. Kebutuhan pengadaan tersebut mencakup jasa desain UI/UX, API pihak ketiga (nutrisi dan toko sayur), layanan cloud atau hosting, jasa pengembangan aplikasi secara outsource, perangkat untuk keperluan pengujian, serta layanan pendukung lainnya seperti konsultan gizi dan lisensi aset digital.

Dalam proyek ini, fungsi Project Management Office (PMO) diterapkan untuk melakukan peninjauan dan pengendalian terhadap daftar pengadaan yang telah diidentifikasi oleh tim proyek. PMO berperan memastikan bahwa kebutuhan pengadaan telah sesuai dengan ruang lingkup proyek, jadwal, dan sumber daya yang tersedia sebelum proses pengadaan dilanjutkan. Proses pemilihan vendor, penggunaan layanan pihak ketiga, serta keputusan make-or-buy dilakukan secara terencana dan disesuaikan dengan karakteristik proyek pengembangan aplikasi berbasis smartphone.

Pengambilan keputusan dalam proyek SMARTCOOK dilakukan secara bertingkat. Keputusan strategis terkait arah proyek, ruang lingkup utama, dan persetujuan tingkat tinggi ditetapkan oleh Executive Sponsor sebagai pemberi mandat proyek. Keputusan operasional dan manajerial sehari-hari dikelola oleh Project Manager, termasuk koordinasi tim dan penentuan prioritas kerja. Keputusan teknis pengembangan sistem dilaksanakan oleh Lead Developer, sedangkan keputusan yang berkaitan dengan desain, pengalaman pengguna, dan kualitas aplikasi ditetapkan oleh UI/UX Designer dan Quality Assurance. Selain itu, masukan dari calon pengguna aplikasi serta mitra penjual sayur lokal turut dipertimbangkan untuk memastikan hasil pengembangan sesuai dengan kebutuhan pengguna sasaran, seperti mahasiswa, anak kos, remaja yang belajar memasak, dan ibu rumah tangga.

Pendekatan pengadaan ini dirancang agar mencerminkan praktik proyek pengembangan aplikasi yang realistik dan terstruktur. Dengan pendekatan tersebut, proses pengadaan diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan proyek SMARTCOOK secara efektif dan sistematis.

PROCUREMENT DEFINITION

Daftar item dan layanan pengadaan berikut ditetapkan sebagai komponen penting dalam mendukung keberhasilan proyek, khususnya dalam pengembangan prototipe aplikasi berbasis smartphone. Setiap item dilengkapi dengan justifikasi kebutuhan dan perkiraan waktu penggunaan sesuai tahapan proyek. Daftar pengadaan ini akan ditinjau oleh Project Management Office (PMO) sebelum digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan pengadaan proyek.

Item/Service	Justification	Needed By
API Nutrisi Pihak Ketiga	Dibutuhkan untuk menampilkan informasi gizi yang akurat dan terpercaya pada aplikasi SMARTCOOK	25 November 2025
API Marketplace / Toko Sayur Online	Digunakan untuk integrasi pembelian bahan makanan secara digital	25 November 2025
Layanan Cloud Hosting & Database (AWS/Firebase/GCP)	Diperlukan untuk penyimpanan data, manajemen backend, dan deployment aplikasi	25 November 2025
Domain Website (smartcook.id)	Digunakan sebagai identitas resmi platform dan pendukung publikasi aplikasi	30 November 2025
Tools Figma	Digunakan untuk desain UI/UX dan pembuatan prototype aplikasi	25 November 2025
Jasa Konsultan Gizi	Digunakan untuk verifikasi data nutrisi dan validasi kelayakan informasi	10 Desember 2025
Jasa Pengembangan Aplikasi (Outsource)	Digunakan untuk mendukung pengembangan fitur atau modul tambahan jika diperlukan	27 November 2025
Perangkat Testing (Smartphone/Tablet)	Digunakan untuk pengujian kompatibilitas dan fungsionalitas aplikasi	25 Desember 2025

Pihak-pihak berikut memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan pengadaan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya dalam proyek:

Name	Role
Aqilah Jihan Nabila	Project Manager & Project Management Office (PMO)
Giselle Annisa Haffaf	Software Development
Adinda Eka Rahayu	Product Design & Quality Assurance

TYPE OF CONTRACT TO BE USED

Sebagian besar item dan layanan pengadaan dalam proyek ini direncanakan menggunakan kontrak harga tetap (Firm-Fixed Price), khususnya untuk pengadaan tools, lisensi, aset digital, domain, serta layanan pihak ketiga yang memiliki ruang lingkup dan biaya yang relatif jelas sejak awal. Jenis kontrak ini dipilih untuk meminimalkan risiko perubahan biaya dan memudahkan pengendalian anggaran proyek.

Untuk layanan yang bersifat fleksibel dan bergantung pada kebutuhan pengembangan, seperti jasa pengembangan aplikasi outsource, konsultan gizi, serta penggunaan API pihak ketiga yang

berbasis langganan atau penggunaan, digunakan pendekatan Time and Materials (T&M) atau subscription-based agreement. Pendekatan ini memungkinkan penyesuaian lingkup kerja dan biaya sesuai dengan kebutuhan proyek yang berkembang selama proses pengembangan.

Penetapan jenis kontrak, ruang lingkup layanan, durasi, serta estimasi biaya dilakukan oleh Project Manager dan Project Management Office (PMO) bekerja sama dengan tim proyek. Seluruh kontrak dan kesepakatan pengadaan disimulasikan sebagai kontrak jangka pendek yang berlaku selama periode pelaksanaan proyek akademik, tanpa perpanjangan otomatis, dan dievaluasi berdasarkan kesesuaian terhadap kebutuhan proyek.

PROCUREMENT RISKS

Risiko pengadaan pada proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant terutama berkaitan dengan ketergantungan terhadap layanan pihak ketiga, kejelasan ruang lingkup layanan, serta kesesuaian waktu dan biaya dengan jadwal proyek. Risiko pertama yang dapat muncul adalah ketidaksesuaian ekspektasi biaya dan waktu dari penyedia layanan, khususnya pada penggunaan API pihak ketiga, layanan cloud, dan jasa pengembangan outsource. Perbedaan asumsi antara tim proyek dan penyedia layanan berpotensi memengaruhi jadwal serta kualitas hasil yang diharapkan.

Risiko lain yang perlu diperhatikan adalah keterbatasan kinerja atau perubahan kebijakan dari vendor pihak ketiga, seperti perubahan harga, pembatasan akses API, atau penghentian layanan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada fungsi aplikasi, terutama pada fitur yang bergantung pada data nutrisi, integrasi toko sayur, dan sistem pembayaran. Selain itu, risiko konfigurasi dan kompatibilitas teknologi juga dapat terjadi, terutama saat dilakukan pembaruan layanan cloud, API, atau perangkat pengujian yang dapat memengaruhi stabilitas sistem.

Risiko pengadaan juga dapat muncul dari kualitas layanan vendor, termasuk ketidaksesuaian hasil dengan spesifikasi yang dibutuhkan proyek. Hal ini berpotensi terjadi pada jasa pengembangan outsource, konsultan gizi, maupun penggunaan aset digital pihak ketiga. Keterlambatan penyediaan layanan atau perubahan ruang lingkup secara mendadak juga dapat berdampak pada jadwal pengembangan dan fase pengujian aplikasi.

Seluruh risiko pengadaan tersebut akan dikelola melalui pendekatan manajemen risiko proyek dengan melakukan identifikasi dini, evaluasi dampak dan probabilitas risiko, serta penetapan strategi mitigasi yang sesuai. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa risiko pengadaan dapat dikendalikan sehingga tidak menghambat pencapaian tujuan proyek SMARTCOOK secara keseluruhan.

PROCUREMENT RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko pengadaan pada proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant dilakukan secara terintegrasi dengan rencana manajemen risiko proyek secara keseluruhan, dengan perhatian khusus pada risiko yang timbul akibat keterlibatan pihak eksternal dan layanan pihak ketiga. Risiko pengadaan dikelola melalui koordinasi yang jelas antar peran utama dalam tim proyek serta pengawasan berjenjang untuk memastikan setiap risiko dapat ditangani secara tepat dan tepat waktu.

Project Manager bersama Project Management Office (PMO) bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengoordinasikan penanganan risiko pengadaan. Risiko yang berkaitan dengan layanan teknis, seperti penggunaan API pihak ketiga, layanan cloud, dan jasa pengembangan outsource, dikendalikan melalui evaluasi kebutuhan, pembatasan ruang lingkup layanan, serta penyesuaian jadwal penggunaan agar tidak mengganggu tahapan pengembangan aplikasi. Risiko yang berkaitan dengan kualitas konten dan validitas data, khususnya pada informasi nutrisi, dikelola dengan melibatkan peran Product Design dan Quality Assurance dalam proses verifikasi dan validasi.

Setiap risiko pengadaan yang teridentifikasi akan dibahas dalam rapat tim proyek dan ditindaklanjuti melalui penetapan langkah mitigasi yang disesuaikan dengan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Keputusan yang berkaitan dengan tindakan pengadaan, perubahan vendor, atau penyesuaian layanan pihak ketiga harus mendapatkan persetujuan dari Project Manager dan PMO sebelum diimplementasikan. Dalam hal risiko berdampak signifikan terhadap ruang lingkup, jadwal, atau kualitas proyek, keputusan eskalasi dilakukan kepada pihak yang memiliki kewenangan strategis dalam proyek.

Seluruh isu pengadaan dan risiko baru yang muncul dikomunikasikan secara terbuka kepada tim proyek untuk memastikan transparansi dan kesiapan dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini diterapkan agar risiko pengadaan dapat dikendalikan secara efektif, menjaga kelangsungan pengembangan aplikasi, serta mendukung pencapaian tujuan proyek SMARTCOOK secara keseluruhan.

COST DETERMINATION

Penentuan biaya dalam proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant dilakukan berdasarkan estimasi kebutuhan pengadaan dan perbandingan penawaran dari penyedia layanan pihak ketiga. Biaya digunakan sebagai salah satu kriteria utama dalam proses pengambilan keputusan pengadaan, dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian terhadap ruang lingkup, kualitas layanan, dan jadwal proyek.

Untuk pengadaan barang dan jasa dari pihak eksternal, proses penilaian biaya disimulasikan melalui penerbitan Request for Proposal (RFP) kepada calon vendor. Setiap proposal diharapkan memuat rincian biaya secara transparan, termasuk biaya layanan utama, biaya tambahan, serta estimasi biaya berdasarkan durasi penggunaan layanan. Penilaian biaya dilakukan dengan memperhatikan kewajaran harga dan kesesuaian dengan anggaran proyek yang telah ditetapkan.

Selain aspek biaya, proposal vendor juga dievaluasi berdasarkan pemahaman terhadap kebutuhan proyek, pendekatan pelaksanaan pekerjaan, pengalaman vendor dalam proyek sejenis, serta dukungan teknis yang ditawarkan. Vendor diminta untuk menyertakan gambaran rencana kerja, pembagian tugas, serta jadwal pelaksanaan yang menunjukkan kemampuan mereka dalam memenuhi target waktu proyek. Rincian biaya per item dan keterkaitannya dengan aktivitas pengembangan menjadi dasar dalam menilai efisiensi dan kelayakan proposal.

Seluruh informasi yang diminta dalam proposal menjadi dasar penilaian dan seleksi vendor. Proposal yang tidak menyertakan informasi biaya secara lengkap, tidak transparan, atau tidak sesuai dengan kebutuhan proyek tidak dipertimbangkan lebih lanjut dalam proses seleksi. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan bahwa keputusan pengadaan mendukung keberhasilan proyek SMARTCOOK secara efektif dan bertanggung jawab.

STANDARDIZED PROCUREMENT DOCUMENTATION

Dalam pelaksanaan pengadaan pada proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant, digunakan dokumentasi pengadaan yang terstandarisasi untuk memastikan konsistensi, keterlacakkan, dan kemudahan pengelolaan proses pengadaan. Penggunaan dokumen standar membantu menyederhanakan proses evaluasi, memperjelas kebutuhan proyek, serta memudahkan perbandingan antar penawaran dari pihak ketiga.

Seluruh aktivitas pengadaan dikelola menggunakan format dan template yang seragam agar setiap tahapan, mulai dari perencanaan, seleksi vendor, hingga evaluasi kinerja, dapat dilakukan secara sistematis. Dokumentasi standar ini juga mendukung transparansi dalam pengambilan keputusan serta meminimalkan kesalahan interpretasi terhadap kebutuhan teknis dan non-teknis proyek.

Dokumen standar pengadaan disimpan dan dikelola oleh Project Management Office (PMO) sebagai bagian dari repositori dokumen proyek. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai acuan resmi dalam seluruh aktivitas pengadaan proyek SMARTCOOK, baik yang bersifat simulasi maupun perencanaan implementasi nyata.

Dokumentasi standar yang digunakan dalam kegiatan pengadaan proyek meliputi:

- Template Request for Proposal (RFP) yang mencakup:
 - Latar belakang proyek
 - Proses dan jadwal pengajuan proposal
 - Pedoman penyusunan proposal
 - Format dan media proposal
 - Kriteria seleksi vendor
 - Formulir penetapan harga
 - Pernyataan ruang lingkup pekerjaan (Statement of Work)
 - Syarat dan ketentuan
- Formulir evaluasi internal seleksi vendor
- Perjanjian kerahasiaan (Non-Disclosure Agreement)
- Surat pernyataan minat kerja sama (Letter of Intent)
- Dokumen kontrak harga tetap (Firm Fixed Price Contract)
- Formulir audit pengadaan
- Formulir evaluasi kinerja pengadaan dan vendor
- Formulir dokumentasi pembelajaran proyek (Lessons Learned)

Penggunaan dokumentasi pengadaan yang terstandarisasi ini mendukung pengelolaan pengadaan yang terstruktur, efisien, dan selaras dengan praktik manajemen proyek, serta membantu tim

proyek dalam menjaga kualitas dan konsistensi proses pengadaan selama pelaksanaan proyek SMARTCOOK.

PROCUREMENT CONSTRAINTS

Dalam pelaksanaan manajemen pengadaan proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant, terdapat sejumlah batasan (constraints) yang harus diperhatikan dan dipatuhi sepanjang proses pengadaan. Batasan-batasan ini menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian aktivitas pengadaan dan akan dikomunikasikan secara jelas kepada seluruh vendor melalui dokumen Request for Proposal (RFP).

Batasan pengadaan proyek mencakup aspek jadwal, biaya, ruang lingkup, sumber daya, dan teknologi, sebagai berikut:

Schedule

Jadwal proyek bersifat tetap dan tidak fleksibel. Seluruh aktivitas pengadaan, mulai dari proses seleksi vendor, administrasi kontrak, hingga pemenuhan kontrak, harus diselesaikan sesuai dengan jadwal proyek yang telah ditetapkan.

Cost

Anggaran proyek telah dilengkapi dengan contingency reserve dan management reserve, namun cadangan tersebut tidak diperuntukkan bagi aktivitas pengadaan. Penggunaan cadangan hanya dapat dilakukan apabila terjadi perubahan ruang lingkup proyek yang telah disetujui secara resmi atau berdasarkan keputusan manajemen.

Scope

Seluruh aktivitas pengadaan dan kontrak yang diberikan harus secara langsung mendukung ruang lingkup proyek yang telah disetujui. Aktivitas pengadaan atau kontrak yang mencakup pekerjaan di luar ruang lingkup proyek akan dianggap tidak sesuai dan tidak disetujui.

Resources

Aktivitas pengadaan harus dilaksanakan menggunakan sumber daya manusia yang telah tersedia. Tidak dilakukan penambahan maupun realokasi personel khusus untuk mendukung aktivitas pengadaan pada proyek ini.

Technology

Spesifikasi teknis komponen dan sistem telah ditetapkan dan dicantumkan dalam Statement of Work (SOW) pada dokumen RFP. Vendor diperbolehkan mengajukan alternatif material atau proses pengembangan sebagai masukan, namun spesifikasi akhir yang digunakan harus sesuai secara penuh dengan spesifikasi yang tercantum dalam SOW.

CONTRACT APPROVAL PROCESS

Proses persetujuan kontrak pada proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant dilakukan secara terstruktur untuk memastikan seluruh aktivitas pengadaan telah sesuai dengan kebutuhan proyek, anggaran, serta kebijakan organisasi.

Tahap awal proses ini dimulai dengan identifikasi item atau layanan yang memerlukan pengadaan dari pihak eksternal. Identifikasi dilakukan melalui analisis perbandingan biaya antara pengadaan internal dan pengadaan melalui vendor eksternal. Setelah analisis biaya selesai dan daftar kebutuhan pengadaan eksternal ditetapkan, tim pengadaan akan mendistribusikan dokumen permintaan penawaran atau proposal kepada vendor yang relevan.

Setelah seluruh proposal dari vendor diterima, dilakukan proses evaluasi awal untuk menilai kesesuaian proposal terhadap kriteria teknis, ruang lingkup, jadwal, dan kebutuhan proyek yang telah ditentukan oleh tim proyek dan tim pengadaan. Proposal yang tidak memenuhi kriteria minimum akan dieliminasi dari proses seleksi.

Pengadaan dengan nilai di bawah batas yang telah ditetapkan dapat disetujui langsung oleh Project Manager. Sementara itu, pengadaan dengan nilai di atas batas tersebut harus melalui persetujuan Contract Review Board. Contract Review Board bertugas melakukan evaluasi akhir dan menetapkan vendor terpilih berdasarkan hasil penilaian teknis, biaya, dan risiko.

Contract Review Board terdiri dari perwakilan tim proyek, bagian pengadaan dan kontrak, bagian keuangan, serta Project Management Office (PMO). Keputusan yang diambil oleh dewan ini bersifat final dan menjadi dasar dalam penandatanganan kontrak dengan vendor terpilih.

DECISION CRITERIA

Kriteria pengambilan keputusan dalam pemilihan dan penetapan kontrak pengadaan pada proyek SMARTCOOK ditetapkan untuk memastikan vendor yang dipilih mampu mendukung keberhasilan proyek secara optimal, baik dari sisi kualitas, biaya, maupun ketepatan waktu.

Penilaian dan pemilihan vendor akan didasarkan pada kemampuan vendor dalam menyediakan seluruh barang atau layanan sesuai dengan kebutuhan proyek dan dalam batas waktu yang telah ditentukan. Aspek kualitas produk atau layanan menjadi pertimbangan utama untuk menjamin keandalan sistem, keamanan data, serta kenyamanan pengguna aplikasi.

Selain itu, biaya pengadaan akan dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan anggaran proyek dan efisiensi pengeluaran. Perbandingan antara biaya pengadaan melalui pihak ketiga dengan penggerjaan secara internal juga menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan pendekatan yang paling efektif dan ekonomis.

Kriteria lain yang turut dinilai meliputi estimasi waktu pengiriman atau penyelesaian layanan, serta rekam jejak dan kinerja vendor berdasarkan pengalaman kerja sebelumnya. Riwayat kinerja yang baik akan menjadi nilai tambah dalam proses seleksi.

Seluruh kriteria tersebut akan dievaluasi oleh Contract Review Board dan/atau Project Manager, dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang ada. Keputusan akhir penetapan kontrak akan diambil berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh terhadap seluruh kriteria tersebut.

VENDOR MANAGEMENT

Manajemen vendor dalam proyek SMARTCOOK bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang diperoleh dari pihak ketiga disediakan sesuai dengan kesepakatan kontrak, memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan, serta diselesaikan tepat waktu sesuai jadwal proyek.

Project Manager bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengawasan seluruh vendor yang terlibat dalam proyek. Untuk menjamin kualitas hasil dan ketepatan waktu pengadaan, Project Manager atau perwakilan yang ditunjuk akan melakukan pertemuan rutin dengan pihak vendor serta pihak yang menangani pengadaan dan kontrak.

Pertemuan dilakukan secara berkala, baik secara langsung maupun daring, untuk membahas progres setiap item atau layanan yang sedang dikerjakan. Dalam pertemuan tersebut, tim proyek akan meninjau kesesuaian hasil kerja vendor dengan spesifikasi yang telah didokumentasikan, termasuk hasil pengujian kualitas apabila relevan.

Forum ini juga digunakan sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan kendala, klarifikasi kebutuhan, serta melakukan penyesuaian terhadap kontrak atau persyaratan teknis apabila diperlukan, sehingga potensi keterlambatan atau ketidaksesuaian hasil dapat diantisipasi sejak dini.

Project Manager bertanggung jawab dalam penjadwalan, pelaksanaan, dan dokumentasi hasil pertemuan vendor hingga seluruh item dan layanan yang dipasok dinyatakan memenuhi kriteria penerimaan dan siap digunakan dalam proyek.

PERFORMANCE METRICS FOR PROCUREMENT ACTIVITIES

Metrik kinerja pengadaan dalam proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant digunakan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengadaan berjalan sesuai dengan jadwal proyek, memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, serta memberikan nilai yang optimal bagi proyek. Selain itu, metrik ini juga berfungsi sebagai dasar evaluasi kinerja vendor yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan pada kegiatan pengadaan di masa mendatang.

Meskipun pihak pengadaan memiliki indikator internal tersendiri, proyek ini menetapkan metrik kinerja vendor yang secara khusus digunakan untuk menilai kontribusi vendor terhadap keberhasilan proyek. Penilaian dilakukan menggunakan skala 1–3, dengan ketentuan sebagai berikut:

Vendor	Product Quality	On Time Delivery	Documentation Quality	Development Costs	Development Time	Cost per Unit	Transactional Efficiency
Vendor #1	3	2	3	2	2	2	3
Vendor #2	2	3	2	2	3	2	2

- | | |
|--------------------|---|
| 1 – Unsatisfactory | : Kinerja vendor tidak memenuhi harapan proyek |
| 2 – Acceptable | : Kinerja vendor memenuhi standar minimum yang ditetapkan |
| 3 – Exceptional | : Kinerja vendor melampaui ekspektasi proyek |

Kriteria penilaian kinerja vendor meliputi aspek kualitas hasil, ketepatan waktu pengiriman, biaya, waktu penggeraan, biaya per unit, serta efisiensi keseluruhan dalam penyediaan produk atau layanan. Setiap vendor yang terlibat akan dievaluasi berdasarkan kriteria tersebut dan dicatat dalam tabel evaluasi kinerja vendor.

Selain pemberian skor, nilai aktual dan catatan kualitatif terkait performa vendor juga didokumentasikan untuk membangun basis data kinerja historis vendor. Data ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pemilihan vendor pada aktivitas pengadaan proyek di masa depan.

SPONSOR ACCEPTANCE

Approved by the Project Sponsor:

<Project Sponsor>
<Project Sponsor Title>

Date: _____

This free Project Procurement Management Plan Template is brought to you by www.ProjectManagementDocs.com